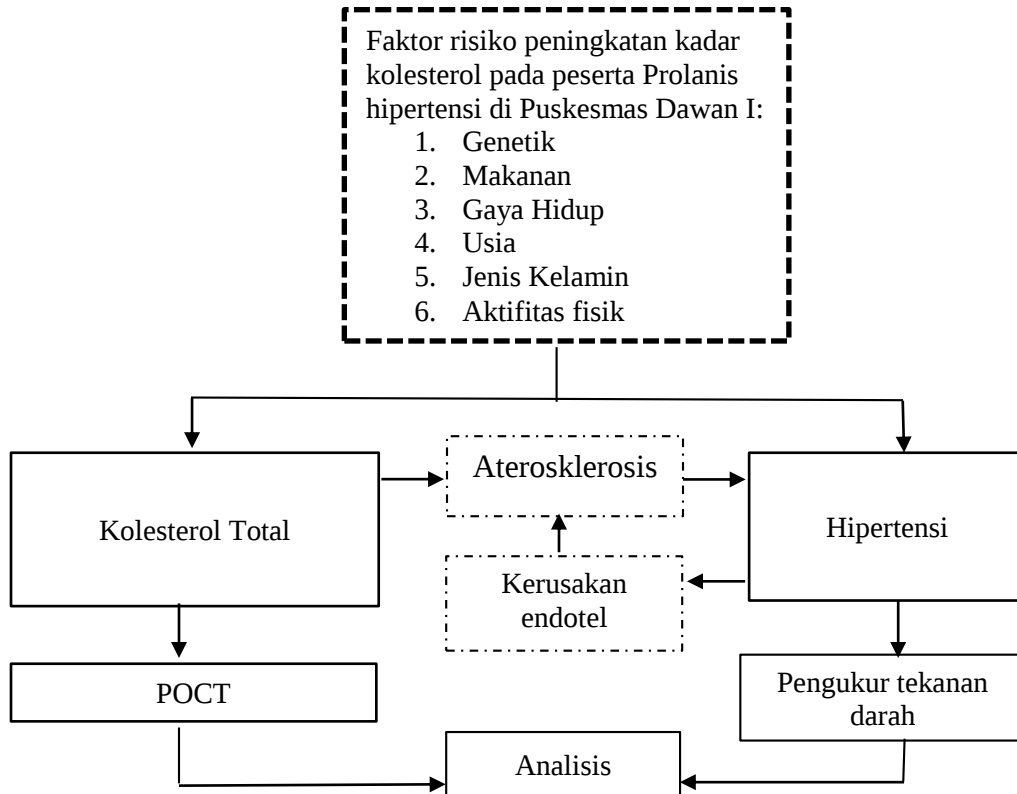


BAB III

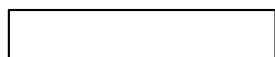
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

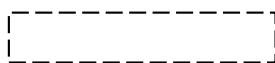


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan kadar kolesterol total dan juga terjadinya hipertensi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor resiko seperti genetik, makanan, gaya hidup, usia dan aktifitas fisik. Kolesterol total yang tinggi beresiko menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Aterosklerosis mengakibatkan penebalan dan penyempitan dinding pembuluh darah, dimana untuk mendorong darah melewati pembuluh yang menyempit ini,

jantung harus memompa dengan kekuatan yang lebih besar. Peningkatan kerja jantung dan hambatan aliran darah inilah yang menyebabkan naiknya tekanan darah, sehingga terjadilah hipertensi/ tekanan darah tinggi. Tekanan darah tinggi yang konstan memberikan tekanan fisik yang terus-menerus pada lapisan sel endotel dan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan endotel. Ketika endotel rusak, permukaannya menjadi kasar dan lebih rentan bagi kolesterol untuk menempel dan membentuk plak baru sehingga memperburuk aterosklerosis dan pada akhirnya memperburuk hipertensi. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan alat pengukur tekanan darah dan pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan dengan menggunakan metode *POCT*. Hasil pengukuran kadar kolesterol dan tekanan darah dilakukan analisa untuk menilai hubungan antara diantara keduanya.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai (Eriyanto, 2015).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I.

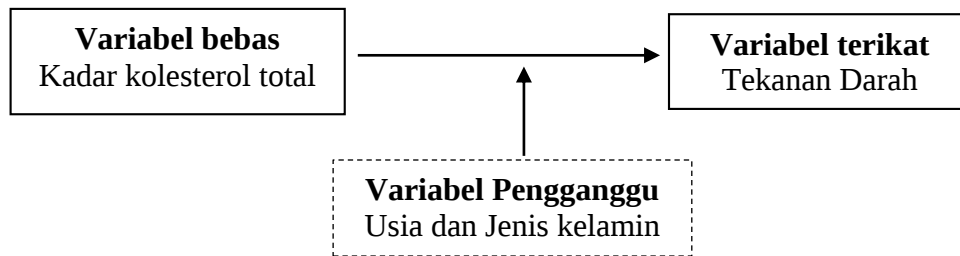
b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah pada peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I.

c. Variabel pengganggu

Pada penelitian ini, variabel pengganggu seperti usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Kerangka hubungan antar variabel

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Peserta Prolanis hipertensi	Individu terdaftar dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Hipertensi di Puskesmas Dawan I.	Observasi data dari daftar peserta prolanis dan wawancara	Nominal
2	Tekanan Darah	Hasil pengukuran tekanan darah dari peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Dawan I Dikategorikan ke dalam: 1. Normal: 120-129 mmHg/ 80-84 mmHg 2. Prehipertensi : 130-139 mmHg/ 85-89 mmHg 3. HT Derajat 1: 140-159 mmHg/90-99 mmHg 4. HT Derajat 2: 160-179 mmHg/100-109 mmHg (William, et al., 2018);	Pengukuran tekanan darah dengan alat pengukur tekanan darah oleh tenaga kesehatan profesional	Ordinal
3	Kadar Kolesterol	Jumlah kolesterol total dalam darah sampel pasien yang berasal dari darah peserta Prolanis di Puskesmas Dawan I Dikategorikan ke dalam: 1. Normal: < 200mg/dl 2. Ambang batas: 200-239 mm/dL 3. Tinggi: ≥240 mmdL (Aman, dkk., 2021)	Pengukuran kadar Kolesterol total dengan alat POCT Benecheck	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah "Ada hubungan antara kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada peserta program pengelolaan penyakit kronis hipertensi di Puskesmas Dawan I."